

Orang Tua Menolak Vaksinasi Covid-19 Untuk Anak Sekolah Dasar

Wilda Ayu Ernanda¹

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email: ernandawilda62@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas tentang suatu permasalahan yang terdapat dalam layanan yang ada di suatu lembaga sekolah. Dimana sekolah harus memenuhi suatu persyaratan dengan adanya pelayanan dari dinas kesehatan untuk anak SD. Dimana pelayanan ini sangat penting bagi kesehatan terutama untuk anak.

Kata Kunci: vaksin, covid-19, orangtua

Abstract

This article discusses a problem that exists in the services that exist in a school institution, where schools must meet a requirement with the existence of services from the health office for elementary school children. Where this service is very important for health, especially for elementary.

Keywords: *vaccination, covid-19, parents*

PENDAHULUAN

Pemberian vaksinasi Covid-19 pada anak sekolah dasar merupakan bagian yang sangat penting dalam upaya penanggulangan Covid-19 di Indonesia. Tujuan utama vaksinasi adalah untuk mencegah terjadinya penularan penyakit, meningkatkan kekebalan tubuh, dan mencegah penyebaran virus akibat Covid-19. (Kurniati, 2020).

Di sini peran orangtua sangatlah penting dalam memutuskan apakah anak mereka diperbolehkan mendapatkan vaksinasi atau tidak. Peran orangtua itu berupa dukungan, edukasi, informasi, emosional, dan kepercayaan orangtua terhadap vaksin tersebut. (Dethan dan Suariyani, 2017).

Edukasi vaksinasi yang diberikan oleh orangtua adalah upaya awal orangtua untuk meningkatkan pengetahuan anak mereka tentang bahaya virus Covid-19, bagaimana virus ini menyebar dan bagaimana cara untuk menghentikan virus-virus tersebut. (Hayat dan Kurniatillah, 2022). Siswa juga dilatih untuk melakukan protokol kesehatan baik dan benar sebagai upaya efektif mencegah penyebaran penyakit.

Kebijakan pemerintah yakni Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada masa pandemic dapat dilaksanakan dengan cara menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker di dalam maupun di luar ruangan, memberi jarak 1 meter dengan orang lain, mencuci tangan sebelum masuk ruangan dan setelah keluar ruangan, dan memakai

handsanitizer untuk keamanan siswa sekolah dari virus Covid-19. (Powa, 2021).

Selama masa pandemi Covid-19, bagi orangtua yang sudah bekerja mereka harus menyediakan waktu yang banyak untuk mendampingi anak dalam kegiatan belajar di rumah. Mendampingi anak dan menyelesaikan pekerjaan harus seimbang dan harus diatur secara baik. Meskipun beberapa orangtua banyak yang tidak setuju jika kegiatan belajar diterapkan di rumah, namun orangtua harus bisa membagi waktu mereka untuk mendampingi anak dalam kegiatan belajar di rumah. (Rohayani, 2020).

METODE

Hasil dari penelitian yang telah saya dilakukan di suatu daerah Kota Padang, tepatnya di Ulak Karang SD Tanah Air dimana sekolah ini mengadakan vaksinasi untuk anak sekolah dasar pada tanggal 24 Januari 2022.

Banyaknya perbedaan pendapat antara orangtua, guru dengan orangtua yang lainnya dimana ada dari sebagian orangtua siswa yang mendukung dengan adanya vaksinasi dan ada juga sebagian dari orangtua anak yang menolak anaknya untuk divaksinasi di sekolah yang telah disediakan oleh pemerintah Kota Padang.

Oleh karena itu sebenarnya orangtua harus diberi arahan karena betapa penting vaksinasi yang diberikan kepada anak agar anak terhindar dari virus atau penyakit yang berbahaya seperti COVID-19 ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Vaksinasi adalah pemberian

vaksin yang khusus diberikan untuk meningkatkan kekebalan tubuh sehingga apabila sakit, maka sakit tersebut hanyalah sakit ringan dan tidak mudah terkena virus Covid-19. (Satgas Penanganan COVID-19, 2021).

Apabila jangkauan vaksinasi di suatu daerah tinggi, maka *herd immunity* akan terbentuk. *Herd Immunity* adalah suatu populasi yang kebal terhadap penyakit yang menular, sehingga kelompok ini dapat memberikan perlindungan secara tidak langsung kepada kelompok yang tidak kebal terhadap penyakit. Seseorang yang tidak divaksinasi memiliki resiko tinggi tertular penyakit, maka apabila seseorang itu sudah divaksinasi mereka akan kebal dan sehat. (Doni Monardo, 2021).

Manfaat vaksinasi Covid-19 secara umum ada 4, yaitu: merangsang sistem kekebalan tubuh, mengurangi resiko penularan, mengurangi dampak berat apabila terkena infeksi virus, dan mencapai *Herd Imunity*. *Herd imunity* dapat diartikan sebagai kekebalan kelompok dimana semakin banyak individu yang melakukan vaksin di sebuah daerah atau negara, maka *Herd Immunity* akan tercapai sehingga meminimalisir resiko paparan dan mutasi dari virus Covid-19 (UPK Kemenkes, 2021).

Berikut adalah alasan mengapa vaksin yang digunakan di Indonesia bersifat aman:

1. Vaksin yang akan digunakan telah diproduksi massal oleh masyarakat.
2. Telah melewati proses secara bertahap dan telah

memenuhi syarat untuk digunakan oleh masyarakat.

3. Vaksin COVID- 19 telah diuji klinis dengan benar dan memiliki standar kesehatan yang tepat.
4. Vaksin Covid-19 sudah mendapat izin penggunaan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).
5. Vaksin Covid-19 sudah masuk dalam *Emergency Use of Listing* (EUL) dari WHO. *Emergency Use of Listing* adalah bentuk izin penggunaan terbatas untuk vaksin dan obat-obatan.

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk beberapa pertanyaan kepada orangtua murid, kenapa banyak orangtua menolak anaknya untuk divaksin. Peran orangtua adalah mengedukasi dan mengajari anak untuk dapat menerapkan hidup yang bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari, menciptakan lingkungan yang nyaman, dan memberikan pengawasan kepada anggota keluarga. (Fadilah, 2022).

Umumnya vaksin mengandung suatu zat yang mewakili kuman penyebab penyakit, seringkali dibuat dari kuman yang dimatikan atau dilemahkan. Zat tersebut menstimulasi sistem kekebalan tubuh untuk mengenalinya sebagai zat asing, lalu terpincu untuk mengeliminasi, dan membentuk memori, sehingga sistem kekebalan tubuh dapat dengan mudah menangkal kuman jika suatu saat dikemudian hari kuman tersebut menginfeksi tubuh. Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen yang bila diberikan

kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu. (Andriadi et al., 2021).

Kebanyakan jawaban dari orangtua adalah banyaknya orang yang telah divaksin mengakibatkan demam yang begitu lama, dan juga ada yang mengakibatkan kematian akibat di vaksinisasi. Maka dari itu orangtua banyak menolak anaknya untuk divaksin, tetapi persyaratan untuk mengikuti pembelajaran yang diajukan pemerintah adalah wajibnya untuk divaksin.

Dari banyaknya orangtua murid ada juga yang memperbolehkan anaknya untuk divaksin agar anaknya terhindar dari virus dan melakukan kewajiban yang telah ditetapkan pemerintah contohnya di Kota Padang .

SIMPULAN

Kesimpulan membahas tentang:

1. Sikap orangtua kepada anak yang wajib vaksin.
2. Menunjukkan penelitian terhadap jawaban orangtua terhadap vaksin yang telah ditetapkan sekolah dan pemerintah.
3. Menjelaskan secara detail bagaimana orangtua banyak menolak vaksin.

DAFTAR PUSTAKA

Andriadi, Bella Putri Agustiarasari, Dianto, Dila Monica, Muhammad Jordan, Muhammad Risky, Poppy Arsika, Rafita Syari, Rizki Nursapitri, & Salmawati. (2021). *Pentingnya Pengenalan Vaksin*

Di Masa Pandemi Covid-19 Desa Ibul Kecamatan Simpang Teritip. Jurnal Abdimas Bina Bangsa, 2(1), 100–104.

Dethan, C. M., & Suariyani, N. L. P. (2017). *Pengetahuan dan sikap tentang perilaku vaksinasi HPV pada siswi SMA Swasta. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* Universitas Hasanuddin, 13(2), 167-175.

Doni Monardo. (2021). *Pengendalian Covid-19 Dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten. Satuan Tugas Penanganan Covid-19.*

Fadilah, E. L. I. (2022). *PEMBERIAN VAKSIN COVID-19 PADA ANAK SEKOLAH.* 1–3.

Fauzia, A., & Hamdani, F. (2021). *Pendekatan Socio-Cultural dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang, 7(1), 323–338.*

Hayat, F., Nurjaman, & Kurniatillah, N. (2022). *Pengaruh Orang Tua terhadap Pemberian Vaksinasi COVID-19 di MAN 1 Kota Serang. Journal of Baja Health Science, 2(1), 18–23.*

Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2020). *Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 241–256.*

Rohayani, F. (2020). *Menjawab Problematika Yang Dihadapi Anak Usia Dini di Masa. Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), 29–50.

Satgas Penanganan COVID-19. (2021).

Tanuwijaya, N. S., & Tambunan, W. (2021). *Alternatif Solusi Model Pembelajaran Untuk Mengatasi Resiko Penurunan Capaian Belajar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemic Covid 19. Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 80–90.

UPK Kemenkes, (2021), *Empat Manfaat Vaksin Covid-19 yang Wajib Diketahui, Unit Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, diakses 27 April 2022.*